

PENENTUAN HARGA POKOK VARIABEL

- ◆ PENGERTIAN PENENTUAN HP VARIABEL
- ◆ PENTINGNYA KONSEP HP VARIABEL
- ◆ ELEMEN BIAYA YG TERMASUK HARGA POKOK PRODUK
- ◆ TUJUAN PENENTUAN HP VARIABEL
- ◆ MANFAAT HP VARIABEL
- ◆ PERBEDAAN KONSEP HP VARIABEL DAN HP PENUH

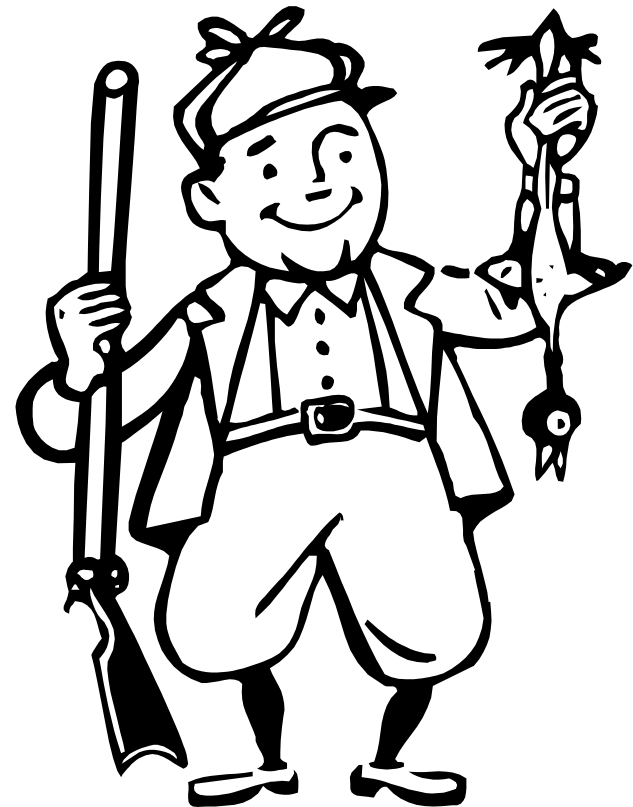
PENENTUAN HARGA POKOK VARIABEL

ADALAH :

- SUATU KONSEP PENENTUAN HARGA POKOK YANG HANYA MEMASUKKAN BIAYA PRODUKSI VARIABEL SEBAGAI ELEMEN HARGA POKOK PRODUK,
- BIAYA PRODUKSI TETAP DIANGGAP SEBAGAI BIAYA BIAYA PERIODE (Period Cost) YANG LANGSUNG DIBEBANKAN KEPADA RUGI LABA PERIODE TERJADINYA DAN TIDAK DIPERLAKUKAN SEBAGAI BIAYA PRODUKSI

Elemen Harga Pokok Produk

- ◆ BIAYA BAHAN BAKU
- ◆ BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG
- ◆ BIAYA OVERHEAD PABRIK



BIAYA BAHAN BAKU

HP BAHAN BAKU+
BIAYA LAINNYA



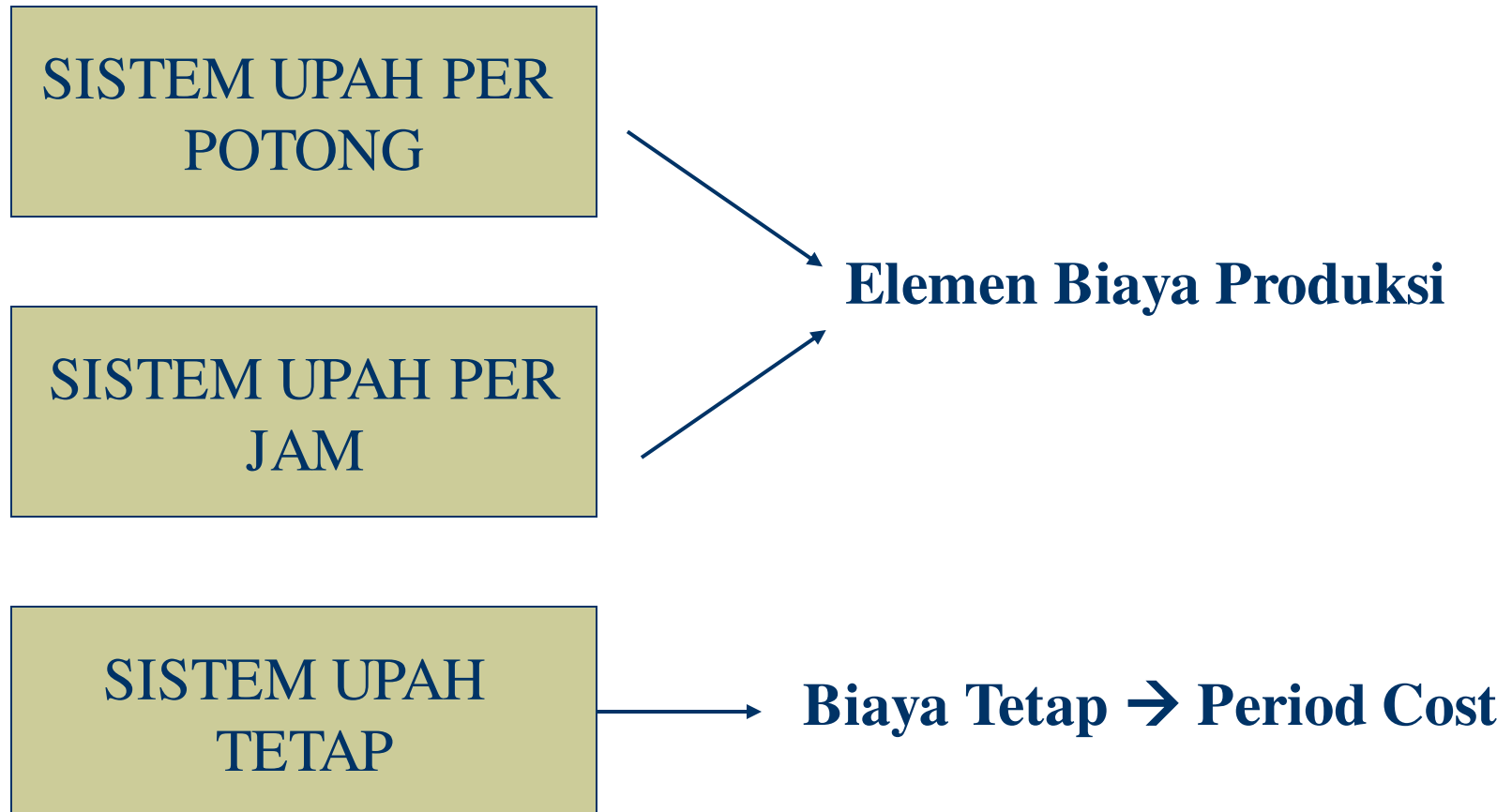
ELEMEN BI. VARIABEL
MELIPUTI BB + BI LAIN
VARIABEL

HP BAHAN BAKU



SEMUA MENJADI
ELEMEN BI VARIABEL

BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG



BIAYA OVERHEAD PABRIK

BOP VARIABEL



ELEMEN BIAYA
PRODUKSI

BOP TETAP



BIAYA PERIODE

TUJUAN PENENTUAN HARGA POKOK VARIABEL

- ◆ MEMBANTU MANAJEMEN MENGETAHUI BATAS KONTRIBUSI (CONTRIBUTION MARGIN) UTK PERENCANAAN LABA MELALUI ANALISA HUBUNGAN BIAYA VOLUME LABA UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN JANGKA PENDEK
- ◆ MEMUDAHKAN MANAJEMEN DALAM MENGENDALIKAN KONDISI-KONDISI OPERASIONAL YANG SEDANG BERJALAN SERTA MENETAPKAN PENILAIAN DAN PERTANGGUNGJAWABAN KEPADA DEPARTEMEN ATAU DEVISI TERTENTU DI DALAM PERUSAHAAN

MANFAAT PENENTUAN HARGA POKOK VARIABEL

PIHAK INTERNAL

- PERENCANAAN LABA
- PENENTUAN HARGA JUAL
- PENGAMBILAN KEPUTUSAN
- PENGENDALIAN BIAYA

PIHAK EKSTERNAL

- PENENTUAN HARGA POKOK PERSEDIAAN
- PENENTUAN LABA

PERBEDAAN VARIABEL DAN FULL COSTING

PERBEDAAN DILIHAT DARI SEGI :

1. Penentuan Harga Pokok Produk
2. Penentuan Harga Pokok Persediaan
3. Pengakuan “Period Cost”
4. Pendekatan Pengelompokkan biaya
5. Penyajian Laporan Rugi / Laba

PERBEDAAN HARGA POKOK PRODUK

ELEMEN	HP PENUH	HP PRODUK VARIABEL
BIAYA BAHAN BAKU	√	√
BIAYA TENAGA KERJA	√	√
BIAYA OVERHEAD VARIABEL	√	√
BIAYA OVERHEAD TETAP	√	

PENENTUAN HP PERSEDIAAN

Full Costing

→ Sebagian biaya overhead pabrik tetap **MASIH MELEKAT** pada persediaan sampai produk laku terjual.

Variable Costing

→ Biaya overhead pabrik tetap **DIBEBANKAN** pada Period Cost sehingga **TIDAK MELEKAT** pada persediaan

PENYAJIAN DLM LAP R/L

PERBEDAAN HP PENUH DAN HP VARIABEL DPT DITINJAU DARI SEGI:

- PENGGOLONGAN BIAYA DI DALAM LAP RUGI LABA
- STRUKTUR ATAU SUSUNAN PENYAJIAN LAP RUGI LABA
- BESARNYA LABA BERSIH

PENGGOLONGAN BIAYA

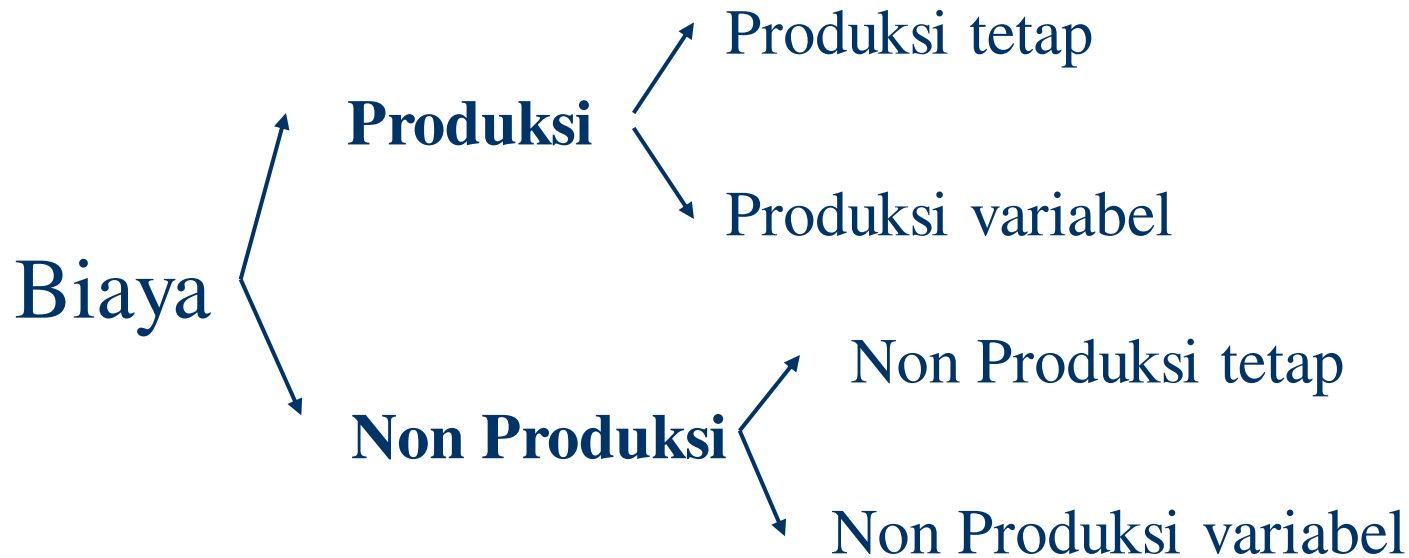
Full Costing

Biaya digolongkan dengan **pendekatan Fungsi** → Biaya digolongkan menjadi biaya produksi dan biaya non produksi.

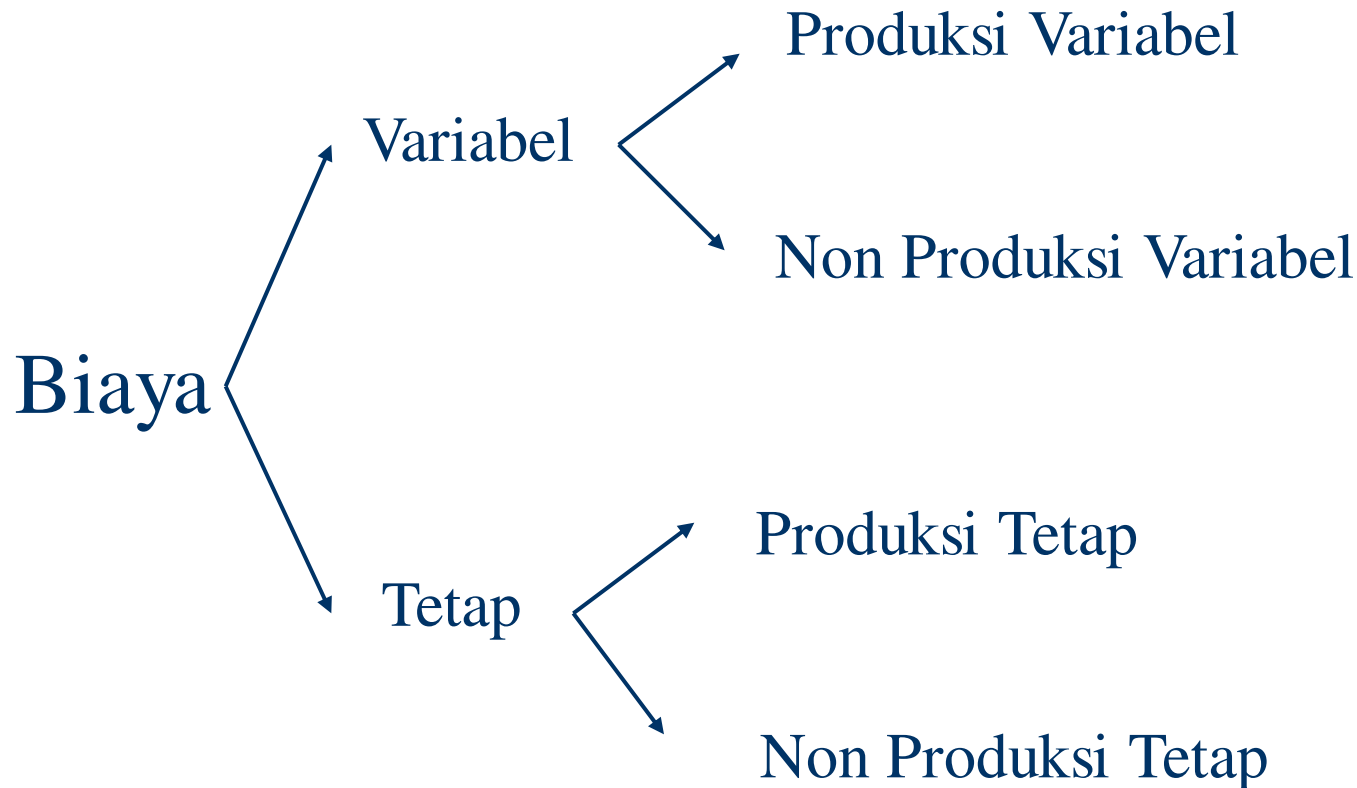
Variable Costing

Biaya digolongkan dengan **pendekatan Variabelitas** → Biaya digolongkan menjadi biaya variabel dan biaya tetap

Pendekatan Fungsi



Pendekatan Variabelitas



Kelemahan Full Costing

1. Sebagian Biaya menempel pada persediaan → biaya dicatat terlalu sedikit → laba yang dihasilkan lebih tinggi
2. Jika produksi tidak mencapai kapasitas normal → biaya overhead tetap akan kurang dibebankan dan sebaliknya

Kelemahan Variable Costing

Satu-satunya kelemahan Variable Costing :
Variable Costing tidak diterima oleh Prinsip Akuntansi yang diterima secara Umum →
Penyusunan Laporan dengan Variable Costing harus di “*ADJUST*” kembali ke dalam Full Costing

Formula

Jika $\sum \text{Produksi} > \sum \text{Terjual} \rightarrow$
Laba Full Costing $>$ Laba Variable Costing

Jika $\sum \text{Produksi} < \sum \text{Terjual} \rightarrow$
Laba Full Costing $<$ Laba Variable Costing

Jika $\sum \text{Produksi} = \sum \text{Terjual} \rightarrow$
Laba Full Costing $=$ Laba Variable Costing

Selisih Laba ke-2 Metode

Selisih laba yang diperoleh dari ke-2 metode dapat dihitung dengan rumus :

$$\sum \text{Persediaan} \times \text{Tarif BOP tetap}$$

Harga Pokok produk menurut Direct Costing terdiri dari:

- Biaya Bahan Baku Rp xx
- Biaya Upah langsung Rp xx
- Biaya Overhead Pabrik Variabel Rp xx
- Harga Produk Rp xx

Harga Pokok produk menurut Full Costing terdiri dari:

- Biaya Bahan Baku Rp xx
- Biaya Upah langsungRp xx
- Biaya Overhead Pabrik VariabelRp xx
- Biaya Overhead Pabrik TetapRp xx
- Harga Produk Rp xx

Contoh Soal :

Data biaya PT. GLORIA

Σ Produksi	9.000 unit
Σ Terjual	8.000 unit
Harga Jual	Rp. 1.000/unit

Biaya variable:

- Bahan baku	Rp. 250/unit
- Tenaga Kerja	Rp. 200/unit
- BOP	Rp. 150/unit
- Penjualan	Rp. 25/unit

Biaya tetap:

- Biaya tetap produksi	Rp. 1.000.000/periode
Kapasitas normal	10.000 unit
- Biaya Administrasi	Rp. 250.000/periode
- Biaya Penjualan	Rp. 200.000/periode

Diminta: Buatlah laporan rugi laba dengan kedua metode!

JAWAB:

Harga Pokok per unit:

	<u>Full Costing</u>	<u>Variable Costing</u>
Bahan Baku	Rp 250,00	Rp 250,00
Biaya Tenaga Kerja	Rp 200,00	Rp 200,00
BOP Variabel	Rp 50,00	Rp 50,00
Tetap *)	<u>Rp 100,00</u>	<u>Rp -----</u>
Jumlah	Rp 600,00	Rp 500,00

*) Rp 1000.000/10.000

FULL COSTING:

Sales: 8.000 x Rp 1.000,00	<u>Rp 8.000.000,00</u>
Cost of Goods Sold:	
-Beginning Inventory.....	Rp 0
-Cost of Goods Manufactured: 9.000 x Rp 600,00	<u>Rp 5.400.000,00</u>
Cost of Goods Sold available for sales.....	Rp 5.400.000,00
-Ending Inventory: 1.000 x Rp 600,00	<u>Rp 600.000,00</u>
Cost of Goods Sold	Rp 4.800.000,00
-Under/Over applied FOH: 1.000 x Rp 100,00 ...	<u>Rp 100.000,00</u>
Cost of Goods Sold at actual	<u>Rp 4.900.000,00</u>
Income from Sales	Rp 3.100.000,00
Adm & Selling Expenses:	
-Adm expenses	Rp 250.000,00
-Selling Expenses (V+F)	<u>Rp 450.000,00</u>
-Net Income	<u>Rp 2.450.000,00</u>

VARIABLE COSTING:

Sales: 8.000 x Rp 1.000,00	<u>Rp 8.000.000,00</u>
Cost of Goods Sold:	
-Beginning Inventory.....	Rp 0
-Cost of Goods Manufactured: 9.000 x Rp 500,00	<u>Rp 4.500.000,00</u>
Cost of Goods Sold available for sales.....	Rp 4.500.000,00
-Ending Inventory: 1.000 x Rp 500,00	<u>Rp 500.000,00</u>
Cost of Goods Sold	<u>Rp 4.000.000,00</u>
Gross Contribution Margin	Rp 4.000.000,00
-Variable Selling Expenses: 8.000 x Rp 25,00	<u>Rp 200.000,00</u>
Contribution Margin.....	Rp 3.800.000,00
Adm & Selling Expenses:	
- Factory Overhead	Rp 1.000.000,00
-Adm expenses	Rp 250.000,00
-Selling Expenses (V+F)	<u>Rp 200.000,00</u>
-Net Income	<u>Rp 2.350.000,00</u>

Soal 1:

Pada tingkat kapasitas normal PT. ABC menghasilkan 24.000 unit, dari jumlah tersebut 20.000 unit dijual dengan harga Rp2.200,00 per unit. Biaya yang diperlukan untuk memproses produk ini sebagai berikut:

- Biaya bahan baku Rp 6.000.000,00
- Biaya upah langsung Rp 6.000.000,00
- Biaya overhead pabrik variabel Rp 12.000.000,00
- Biaya overhead pabrik tetap Rp 9.600.000,00

Biaya pemasaran dan administrasi untuk periode tersebut berjumlah Rp7.000.000,00 seluruhnya merupakan biaya tetap.

Diminta:

Susunlah Income Statement dengan metode Full Costing dan Direct Costing.

Soal 2 :

Berikut ini adalah data yang diperoleh dari PT "XYZ" selama Semester I tahun 2014.

Jumlah penjualan yang dilakukan adalah 75.000 kg.

Persediaan barang jadi pada tanggal 1 Januari adalah 12.000 kg, dan persediaan barang jadi pada tanggal 31 Juli adalah 17.000 kg. Harga jual per kg Rp 100,00.

- Biaya produksi terdiri dari:

Biaya variabel per kg Rp 40,00, dan biaya tetap sebesar Rp1.600.000,00 dengan kapasitas normal 80.000 kg.

- Biaya pemasaran dan administrasi terdiri dari :

Biaya variabel per kg Rp 10,00, dan biaya tetap berjumlah Rp1.500.000,00.

Perusahaan ini menggunakan sistem biaya standar.

Diminta:

Menyusun Income Statement baik menggunakan Full Costing maupun Variable Costing.

Soal 3:

Dalam perusahaan “LEGIAN” telah ditetapkan biaya standar per unit produk sebagai berikut:

a. Biaya bahan baku	Rp 160,00
b. Biaya tenaga kerja langsung	Rp 240,00
c. Biaya overhead tetap	Rp 80,00
d. Biaya overhead variabel	Rp 40,00

Produksi normal per tahun 240.000 unit atau per bulan 20.000 unit.

Data tiap triwulan dari produksi dan penjualan tahun 2014 adalah:

<u>TRIWULAN</u>	<u>PRODUKSI</u>	<u>PENJUALAN</u>
I	60.000 unit	60.000 unit
II	60.000 unit	50.000 unit
III Persediaan awal	15.000 unit	---

Data lainnya terdiri dari:

- Harga jual per unit Rp 730,00
- Biaya administrasi & umum dan biaya penjualan tetap masing-masing Rp 100.000,00

Diminta :

Buatlah Daftar Rugi-Laba berdasarkan metode *Full Costing* dan *Direct Costing*.